

Hakikat Iman kepada Hari Akhir -bag 2-

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان باليوم الآخر -الثاني-
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Hakikat Beriman kepada Hari akhir – Bag 2-
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia
-

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيِي مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٍ ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid'ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."

Para hamba Allah, bertakwalah kepada Allah dan berwaspada terhadap-Nya, taatilah-Nya dan jangan durhaka kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Bijaksana dalam menetapkan hukum, Maha Bijaksana dalam takdir-Nya, dan Bijaksana dalam hukuman-Nya.

Salah satu bentuk kebijaksanaan Allah adalah ditetapkannya suatu hari pembalasan bagi makhluk-Nya, yang mana Dia akan memberikan ganjaran atas apa yang Dia perintahkan kepada mereka melalui lisannya para rasul-Nya." *Allah berfirman yang artinya "Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?. Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya. (QS.Al-Mukminun 115-116)*

Pada sesi ceramah sebelumnya, kami telah membahas beberapa aspek dari keimanan kepada Hari Kiamat, seperti tiupan sangkakala, tanda-tanda Kiamat Besar, kebangkitan makhluk, dan pengumpulan manusia ke Padang Mahsyar. Hari ini, dengan izin Allah, kita akan membahas beberapa rincian tentang apa yang terjadi di Padang Mahsyar."

Jamaah yang dirahmati Allah, ada 4 kejadian di padang mahsyar:

Ketakutan manusia, dalilnya adalah firman Allah di awal Surah Al-Hajj, *'Sesungguhnya goncangan Hari Kiamat adalah sesuatu yang besar. Pada hari itu, kamu akan melihat setiap ibu menyusui melupakan anak yang disusui, dan setiap wanita hamil melahirkan bayinya, dan kamu akan melihat manusia seolah-olah mabuk, padahal mereka tidak mabuk. Tetapi siksa Allah itu sangat keras.'*"(QS.Al Hajj 1-2)

"Dengan keagungan dan kesulitan hari itu, pemikiran manusia menjadi kacau dan bingung dalam menentukan berapa lama mereka tinggal di dunia. Ada yang mengatakan, *'Kita hanya tinggal sepuluh hari,'* dan ada yang mengatakan, *'Kita tinggal satu hari atau sebagian hari, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang menghitung.'* Allah juga menyebutkan dalam ayat lain, *'Dan pada hari berdirinya Kiamat, orang-orang yang berdosa bersumpah bahwa mereka tidak tinggal kecuali sebentar saja.'*"

Kesusahan dan kengerian hari itu juga membuat manusia menjauhi satu sama lain. Allah berfirman, *'Pada hari itu, setiap manusia lari dari saudaranya, dari ibunya, dari ayahnya, dari istrinya, dan dari anak-anaknya. Setiap orang dari mereka pada hari itu memiliki urusan yang cukup menyibukkan dirinya sendiri.'*" (QS.Abasa 34-37)

Jamaah jumat yang dirahmati Allah,

orang-orang yang merasakan ketakutan pada Hari Kiamat adalah orang-orang yang tergolong dalam pelaku dosa, baik mereka kafir, ahli bid'ah, atau orang-orang mukmin yang melakukan kemaksiatan. Allah berfirman, *'Dan hari itu menjadi suatu kesulitan bagi orang-orang kafir*

Sebaliknya, para mukmin yang imannya sempurna tidak akan merasakan ketakutan. Mereka adalah orang-orang yang mendekati diri kepada Allah dengan penuh ketaatan, juga menjauhi apa yang diharamkan oleh-Nya. Maka barangsiapa yang takut kepada Allah di dunia, niscaya Allah memberikan rasa aman kepadanya di akhirat. Dan siapa yang Allah buat dia merasa aman di dunia, niscaya Dia membuatnya merasa takut di akhirat. Inilah bentuk keadilan Allah yang Maha Suci lagi Maha Tinggi. Dia tidak menggabungkan rasa aman dan ketakutan dalam hati hamba-Nya. Jadi, bagi siapa yang Allah amankan di dunia, Dia membuatnya takut di akhirat, dan bagi siapa yang takut kepada-Nya di dunia, Dia memberikan keamanan di akhirat. Allah berfirman tentang orang-orang mukmin yang jujur, *"Mereka tidak dilanda kegelisahan oleh ketakutan yang besar dan malaikat-malaikat menyambut mereka,"* dan Dia juga berfirman, *"Mereka pada hari itu aman dari rasa ketakutan. Selain itu, Allah juga berfirman, "Mungkinkah orang yang dilemparkan ke dalam neraka itu lebih baik daripada orang yang datang dengan selamat pada Hari Kiamat*

Dalam Padang Mahsyar, salah satu peristiwa yang terjadi adalah didekatkannya matahari kepada makhluk hingga jarak 1 mil, dalam sebagian riwayat disebutkan sejauh 1 mil pandangan manusia, ada juga riwayat yang mengatakan sejauh 1 Mil pada umumnya. Namun, apapun penjelasannya, matahari akan sangat dekat dengan kepala manusia."

Jika ada yang bertanya, 'Apakah ada yang aman dari panas matahari?' Jawabannya adalah ya. Di antara golongan manusia ada yang akan dijaga Allah dari panas matahari pada hari itu. Mereka termasuk tujuh golongan yang akan mendapat naungan dari Allah, yang mana pada hari ketika tidak ada naungan selain naungan-Nya, naungan tersebut berasal dari naungan 'Arsy-Nya. Dengan naungan ini, beberapa golongan dari manusia akan dilindungi dari panas matahari pada hari itu. ("Semoga kita termasuk di antara mereka).

Golongan-golongan tersebut meliputi,

1. Pemimpin yang adil,
2. Pemuda yang tumbuh dalam ketaatan kepada Allah,
3. Dua orang yang saling mencintai karena Allah, bertemu dan berpisah dalam-Nya.
4. Seorang yang hatinya terpaut dengan masjid, meninggalkannya hanya untuk kembali lagi.

5. Seseorang yang menyebut nama Allah dalam keadaan kosong sehingga matanya berlinang air.
6. Seorang lelaki yang diajak melakukan perbuatan keji oleh seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, namun dia menjawab, 'Saya takut kepada Allah.'
7. Seorang lelaki yang bersedekah dengan menyembunyikan sedekahnya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diberikan tangan kanannya."

Peristiwa lain yang terjadi di Padang Mahsyar adalah orang-orang akan berkumpul di sekitar Haudh (telaga) Rasulullah ﷺ yang terdapat di Padang Mahsyar. Di situlah orang-orang mukmin sejati akan minum dari kolam tersebut.

Akan tetapi, ada dua kelompok dari manusia yang akan dihalangi dari kolam tersebut: pertama, orang-orang yang telah murtad dari Islam, seperti orang-orang yang murtad setelah wafatnya Rasulullah ﷺ, juga orang-orang yang murtad setelahnya hingga Hari Kiamat. Kelompok kedua adalah ahli bid'ah, baik bid'ah dalam perkataan maupun perbuatan. Mereka akan dihalangi atau diusir dari kolam tersebut sebagaimana unta yang diusir.

Air Telaga Nabi ini disuplai oleh dua pipa (*mizābān*) dari Sungai Kautsar yang berada di surga. Kata *kautsar* sendiri memiliki makna kebajikan yang melimpah. Panjang kolam ini sejauh perjalanan satu bulan, didalamnya terdapat sloki sebanyak bintang di langit. Airnya lebih putih dari susu, aromanya lebih harum dari *musk*, dan rasanya lebih manis dari madu. Siapa pun yang minum satu tegukan dari air kolam ini, niscaya tidak akan merasa haus selamanya. Dua pipa dari surga mengalirkan air ke dalamnya, satu terbuat dari emas dan yang lainnya terbuat dari perak, lebarnya sama dengan panjangnya, sebagaimana jarak antara Sana'a dan Madinah."

Jamaah yang dirahmati Allah,

Sesungguhnya Haudh (telaga) Rasulullah ﷺ telah ada saat ini, berdasarkan sabda beliau ﷺ: 'Demi Allah, aku (sedang) melihat telagaku sekarang.'"

Mengenai jumlah telaga, dikisahkan bahwa semua nabi memiliki telaga, sebagaimana sabda Nabi ﷺ, "*Sesungguhnya setiap nabi memiliki sebuah telaga, dan mereka saling berbangga-bangga mengenai siapa yang paling banyak pengikutnya, dan aku berharap akulah orangnya.*"

inilah bentuk hikmah dan rahmat Allah kepada hamba-hamba-Nya, agar orang-orang yang beriman dapat minum dari kolam-kolam para nabi yang telah mereka ikuti, sebagai balasan yang setimpal dengan kesetiaan dan keimanan mereka.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعي وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم، أقول قولي هذا، وأستغفر الله لي ولكم فاستغفروه، إنه هو الغفور الرحيم.

Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.

KHUTBAH KEDUA

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،:

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya, Jamaah yang dirahmati Allah,

Kejadian lain yang akan terjadi adalah kejadian besar yang disebut sebagai "شفاعة العظمى" atau "Shafa'ah al-Uzma" (shafa'ah yang besar). Pada hari itu, waktu akan berlangsung panjang bagi semua orang, baik yang beriman maupun yang kafir.

Mereka akan mendatangi para nabi untuk memohon syafaat (perantaraan) kepada Tuhan mereka sebelum dimulainya perhitungan amal perbuatan, setelahnya setiap orang akan ditentukan jalannya, entah menuju surga atau neraka. Para nabi, seperti Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa, akan menolak untuk memberikan syafaat. Kemudian, mereka akan dirujuk kepada Nabi Muhammad ﷺ, beliau menyanggupi permintaan tersebut. Nabi Muhammad ﷺ akan sujud di bawah 'Arasy sebagaimana Allah menghendaki, lalu memuji dan mengagungkan Allah dengan cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Lalu Allah akan bersabda, "*Angkatlah kepalamu, Wahai Muhammad! Katakanlah, dan permintaanmu akan dikabulkan, dan mohonlah, dan kamu akan diberi.*"

Beliau akan memberikan syafaat untuk semua orang-orang di tempat terjadinya hisab(al-Mauqif) sebelum dimulainya hisab, dan Allah akan menerima syafaat-Nya,

setelahnya, Allah akan mulai menghisab dan mengadili semua makhluk-Nya, baik mukmin maupun kafir, dari zaman Nabi Adam hingga hari kiamat.

Shafa'ah al-Uzma ini disebut sebagai "المقام المحمود" yang berarti (tempat terpuji) dalam Al-Qur'an, yakni dalam firman-Nya: *Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.* (QS.Al Isra 79)

Kemuliaan tersebut akan terus dikenang dan didambakan oleh semua orang, sebuah kemuliaan yang mana semua makhluk dapat menikmatinya, karena setelah syafaat ini terjadi, maka dimulailah Hisab bagi semua golongan, baik mukmin maupun kafir, baik itu manusia maupun jin.

Karena keagungan syafaat ini, para ulama menyebut nya sebagai "الشفاعة العظمى" (syafaat yang agung), dan ini adalah syafaat pertama yang terjadi pada Hari Kiamat.

Selanjutnya,

Jamaah yang dirahmati Allah,

Demikian sedikit penjelasan tentang apa yang akan terjadi di padang mahsyar, seyogyanya bagi setiap muslim agar selalu mengingat hal-hal diatas, hingga semakin tinggi pengagungannya terhadap Allah, semakin semangat dalam mengerjakan amal saleh, juga menjauhi segala hal yang dapat menyebabkan kemurkaan Allah.

Kemudian ketahuilah, semoga Allah memberimu rahmat, bahwa di antara amalan terbaik kalian pada hari Jumat dan malam Jumat adalah bershalawat kepada Nabi ﷺ. (maka ucapkanlah),

اللهم صل وسلم على عبدك ورسولك محمد، وارض عن أصحابه الخلفاء، الأئمة الحنفاء، وارض عن التابعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

'Ya Allah, berikanlah rahmat dan salam kepada hamba dan Rasul-Mu, Muhammad ﷺ, dan ridhoilah mereka yang menjadi khalifah, para imam yang adil, juga para tabi'in dan siapa pun yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat.'

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ ، وَأَذَلِّ الْكُفْرَ وَالْمُشْرِكِينَ ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ ، وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ .

Ya Allah, kuatkanlah Islam dan kaum Muslimin, rendahkanlah syirik dan para musyrik, hancurkanlah musuh-musuh agama-Mu, dan berikan kemenangan kepada hamba-hamba-Mu yang beriman pada-Mu yang Esa.

اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا ، وَأَصْلِحْ أَمْمَتُنَا وَوَلَاةَ أُمُورِنَا ، وَاجْعَلْهُمْ هُدَاةً مُهْتَدِينَ .

Ya Allah, lindungilah negeri kami, perbaikilah pemimpin-pemimpin kami, dan jadikanlah mereka sebagai pemimpin yang mendukung petunjuk.

اللَّهُمَّ وَفِّقْ جَمِيعَ وُلَاةِ الْمُسْلِمِينَ لِتَحْكِيمِ كِتَابِكَ ، وَإِعْزَازِ دِينِكَ ، وَاجْعَلْهُمْ رَحْمَةً عَلَى رَعَايَاهُمْ

Ya Allah, bimbinglah semua penguasa kaum Muslimin untuk menjalankan hukum Kitab-Mu, memuliakan agama-Mu, dan menjadikan mereka sebagai rahmat bagi rakyatnya.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ ، مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu segala kebaikan, baik yang bersifat mendesak maupun yang akan datang, yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui. Dan kami berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan, baik yang bersifat mendesak maupun yang akan datang, yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ

Ya Allah, kami memohon Surga dan segala yang mendekatkannya, baik dengan perkataan maupun perbuatan. Dan kami berlindung kepada-Mu dari Neraka dan segala yang mendekatkannya, baik dengan perkataan maupun perbuatan.

اللَّهُمَّ إِشْفِ مَرَضَانَا ، وَارْحَمْ مَوْتَانَا ، وَعَافِ مَبِيتَانَا .

Ya Allah, sembuhkanlah penyakit kami, rahmatilah kematian kami, dan berikanlah kesembuhan bagi orang yang diuji."

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا ، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشِنَا ، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادُنَا ، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً

لَنَا فِي كُلِّ حَيٍّ ، وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ

"Ya Allah, perbaikilah agama kami, yang merupakan penjaga urusan kami. Perbaikilah dunia kami, tempat kami mencari nafkah. Perbaikilah akhirat kami, tempat kembali akhirat kami. Jadikanlah hidup sebagai tambahan kebaikan bagi kami dalam segala kebaikan, dan jadikanlah kematian sebagai istirahat bagi kami dari segala keburukan."

رُبُّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Ya Rabb, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia ini dan kebaikan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa neraka."

عِبَادُ اللَّهِ ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ إِبْتَاءً ذِي الْقُرْبَى ، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Hamba-hamba Allah, sesungguhnya Allah memerintahkan keadilan dan kebaikan, memberikan kepada kerabat, dan melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan kezaliman. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ بِذِكْرِكُمْ ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ ، وَلْيَذَكِّرِ اللَّهُ أَكْبَرُ ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ .

Oleh karena itu, ingatlah Allah Yang Maha Agung, maka Dia akan mengingatmu. Bersyukurlah kepada-Nya atas nikmat-Nya, dan ingatlah bahwa dzikir kepada Allah adalah yang terbesar. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat."

Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi, pada 22 Dzulqa'dah 1442 H, di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.

Nomor Whatsapp: 00966505906761

Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut : www.saaaid.net/kutob